

Metodologi Penelitian

BAB I Tujuan Umum Penelitian





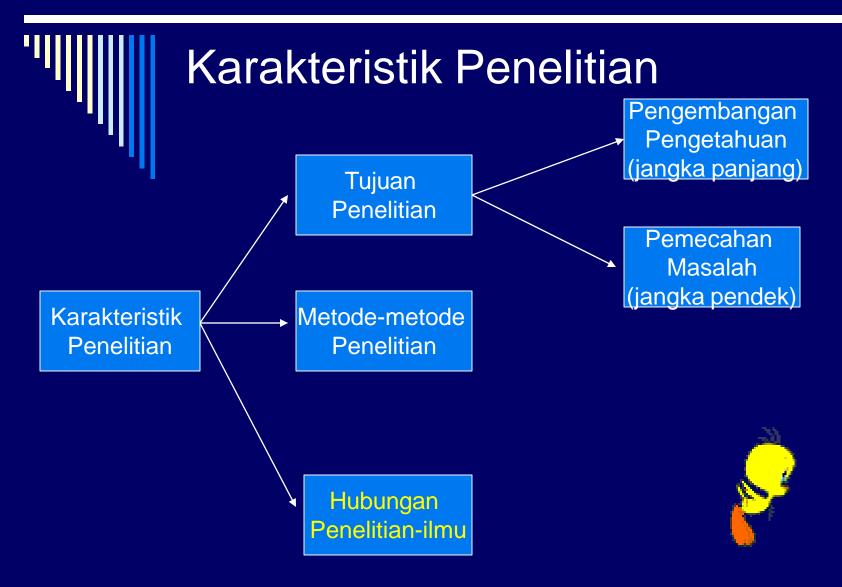
BAB I Tujuan Umum Penelitian

□ Motivasi

merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu.

□ <u>Tujuan</u>

untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah Sekarang: penelitian merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.





Metode Ilmiah

- Merupakan prosedur atau cara-cara tertentu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu
- Ilmu adalah pengetahuan yang memiliki kriteria tertentu
- metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu

cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan:

- RASIONAL
- EMPIRIS
- SISTEMATIS





KOMPONEN METODE PENELITIAN

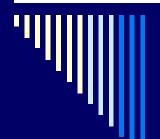
1. CARAILMIAH

2. DATA

3. TUJUAN

4. KEGUNAAN

KOMPONEN
METODE PENELITIAN



KRITERIA DATA PENELITIAN



Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti

Misal: korban tsunami 900 ribu org dilaporkan berbeda



Menunjukkan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu

Misal: peserta penlok 50 org, sumber ditanya tetap 50 org sampai kapanpun

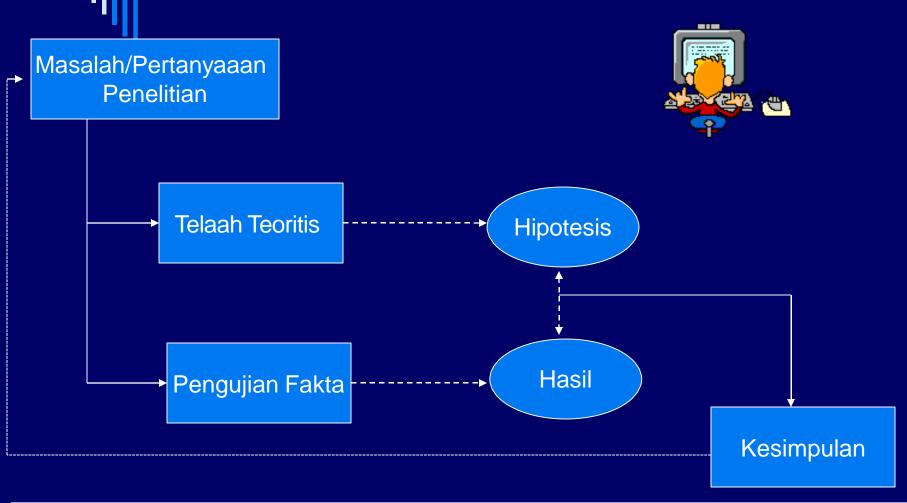


Derajat persamaan persepsi berkenaan dengan kesepakatan antar banyak orang (interpersonal agreement)

misal: data peneliti berbeda pd satu obyek, berarti data tdk obyektif



Garis Besar Proses Penelitian



BAB II Lingkup dan Klasifikasi Penelitian Bisnis

METODE PENELITIAN BISNIS

Andri Helmi M, SE., MM

Penelitian

Merupakan suatu penyelidikan yang sistematik dalam memperoleh informasi untuk pemecahan masalah.

Sasaran Penelitian:

- Pelaporan, menggambarkan secara jelas dan cermat hal-hal yang dipersoalkan.
- Deskripsi, menjelaskan secara detail yang mendasari terjadinya peristiwa.
- 3. Penjelasan, mencari dan merumuskan hukum-hukum, tata hubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain
- 4. Prediksi, membuat ramalan atau estimasi mengenai peristiwa yang akan terjadi jika keadaan tersebut didiamkan.
- 5. Pengendalian, melakukan tindakan-tindakan guna mengantisipasi keadaan/ gejala yang akan muncul.

Penelitian Bisnis

Proses pengumpulan dan analisi data yang sistematis dan objektif untuk membantu pembuatan keputusan-keputusan bisnis.

Klasifikasi Penelitian Bisnis

- Berdasarkan tujuan penelitian
- 1. Penelitian dasar : yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan teori
- 2. Penelitian terapan : yaitu penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah

Penelitian Dasar (fundamental research)

- Merupakan tipe penelitian yang berkaitan juga dengan pemecahan persoalan tetapi dalam pengertian yang berbeda, yaitu berupa persoalan yang bersifat teoritis dan tidak mempunyai pengaruh secara langsung dengan penentuan kebijakan, tindakan atau kinerja tertentu.
- Tujuan penelitian dasar adalah pengembangan dan evaluasi terhadap konsep-konsep teoritis.
- Temuan penelitian dasar diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori.

Klasifikasi Penelitian Dasar

- Penelitian Deduktif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji (testing) hipotesis melalui validitas teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu.
- Penelitian Induktif penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan (generating) teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta.

Penelitian Terapan (applied research)

- Merupakan penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis.
- Penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan spesifik dalam rangka penentuan kebijakan, tindakan atau kinerja tertentu.
- Temuan penelitian umumnya berupa informasi yang diperlukan untuk pembuatan keputusan dalam memecahkan masalah-masalah pragmatis.

Klasifikasi Penelitian Terapan

- Penelitian evaluasi, yang digunakan untuk mendukung pemilihan terhadap beberapa alternatif tindakan dalam proses pembuatan keputusan bisnis. Penelitian ini melakukan penilaian terhadap efektivitas suatu tindakan, kegiatan, atau program.
- Penelitian dan pengembangan, yang dimaksudkan untuk mengembangkan produk baru atau pengembangan proses untuk menghasilkan produk.
- Penelitian aksi, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan memecahkan masalah tertentu. Masalah yang diteliti umumnya merupakan masalah praktis dan relevan dengan kondisi aktual lingkungan kerja.

Perbedaan penelitian dasar dan penelitian terapan

Penelitian dasar	Penelitian terapan
Lingkungan akademik	Lingkungan pemerintah atau bisnis
Inisiatif berdasarkan dari peneliti	Inisiatif berasal dari klien (sponsor)
Dibiayai peneliti atau bantuan	Dibiayai klien melalui kontrak
Penelitian mandiri	Penelitian kelompok
Satu atau dua disiplin	Multi disiplin
Laboraturium dan lapangan	lapangan
Lebih fleksibel	Kurang fleksibel
Sensitivitas biaya lebih rendah	Sensitivitas biaya lebih tinggi
Jadwal longgar	Jadwal ketat
Pengembangan ilmu	Pemecahan masalah
Menjawab sedikit pertanyaan	Menjawab banyak pertanyaan
Menguji signifikansi secara statistik	Menguji signifikansi secara praktis

Berdasarkan karakteristik masalah

- Penelitian historis, merupakan penelitian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena masa lalu (historis)
- Penelitian deskriptif, merupakan penelitian terhadap masalahmasalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.
- Study kasus dan lapangan, merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.
- Penelitian korelasional, merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.
- Penelitian kausal komparatif, merupakan tipe penelitian dengan karakteristik mesalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.
- Penelitian eksperimen, merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang sama dengan penelitian kausal komparatif tetapi dalam penelitian ini peneliti melakukan manipulasi atau pengendalian terhadap setidaknya satu variabel independen.

Skema klasifikasi penelitian berdasarkan karakteristik masalah



Berdasarkan jenis data

- Penelitian opini, penelitian terhadap fakta berupa opini atau pendapat orang (responden).
- Penelitian empiris, penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman.
- Penelitian arsip, penelitian terhadap fakta yang tertulis (dokumen) atau berupa arsip data.

JENIS DAN METODE PENELITIAN

Jenis data menurut sifatnya:

- 1. Data kualitatif
- 2. Data kuantitatif
 - Data diskrit / nominal
 - Datantinum
 - kontinum |
 - data ordinal
 - data interval data rasio

JENIS / RAGAM PENELITIAN

A. Menurut Fungsi / Kedudukan

1. Penelitian Akademik (Mahasiswa S1, S2, S3), ciri/penekanan:

- Merupakan sarana edukasi
- Mengutamakan validitas internal (cara yang harus benar)
- Variabel penelitian terbatas
- Kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang (S1, S2, S3)

2. Penelitian Profesional (pengembangan ilmu, teknologi dan seni), ciri/ penekanan :

- Bertujuan mendapatkan pengetahuan baru yang berkenaan dan ilmu, teknologi dan seni.
- Variabel penelitian lengkap
- Kecanggihan analisis disesuaikan kepentingan masyarakat ilmiah
- Validitas internal (cara yang benar) dan validitas eksternal (kegunaan dan generalisasi) diutamakan

3. Penelitian Institusional (perumusan kebijakan atau pengambilan keputusan), ciri/penekanan :

- Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan kelembagaan
- Mengutamakan validitas eksternal (kegunaan)
- Variabel penelitian lengkap (kelengkapan informasi)
- Kecanggihan analisis disesuaikan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Kegunaan

1. Penelitian Murni (Pure Research) / Penelitian Dasar

 Penelitian yang kegunaannya diarahkan dalam rangka penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Penelitian Terapan (Applied Research)

 Penelitian yang kegunaannya diarahkan dalam rangka memecahkan masalahmasalah kehidupan praktis.

Menurut Tujuan

1. Penelitian Eksploratif

 Bertujuan untuk mengungkap secara luas dan mendalam tentang sebab-sebab dan hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

2. Penelitian Pengembangan

 Bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan suatu prototipe baru atau yang sudah ada dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan sehingga diperoleh hasil yang lebih produktif, efektif dan efisien.

3. Penelitian Verifikatif

Bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang dilakukan terdahulu/ sebelumnya.

4. Penelitian Kebijakan

 Penelitian yang dilakukan suatu institusi/lembaga dengan tujuan untuk membuat langkah-langkah antisipatif guna mengatasi permasalahan yang mungkin timbul di kemudian hari.

Menurut Pendekatan

1. Penelitian Longitudinal (Bujur)

 Penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui proses dan waktu yang lama terhadap sekelompok subjek penelitian tertentu (tetap) dan diamati/diukur terus menerus mengikuti masa perkembangannya (menembak beberapa kali terhadap kasus yang sama).

2. Penelitian Cross-Sectional (Silang)

 Penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui proses kompromi (silang) terhadap beberapa kelompok subjek penelitian dan diamati/diukur satu kali untuk tiap kelompok subjek penelitian tersebut sebagai wakil perkembangan dari tiap tahapan perkembangan subjek (menembak satu kali terhadap satu kasus).

Menurut Tempat

1. Penelitian Laboratorium

- Eksperimen, tindakan, dll

2. Penelitian Perpustakaan

 Studi dokumentasi (analisis isi buku, penelitian historis, dll).

3. Penelitian Kancah / Lapangan

- Survei, dll.

Menurut Kehadiran Variabel

Variabel = hal-hal yang menjadi objek penelitian yang nilainya belum spesifik (bervariasi).

1. Penelitian Deskriptif

 Penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang datadatanya sudah ada tanpa proses manipulasi (data masa lalu dan sekarang).

2. Penelitian Eksperimen

 Penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang datadatanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment/ perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang).

Menurut Tingkat Eksplanasi

1. Penelitian Deskriptif

 Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lainnya.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

- Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih.
- Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tingkatan tertinggi dibanding penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian asosiatif dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala/fenomena.

Menurut Caranya

1. Penelitian Operasional

 Penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja pada suatu bidang tertentu terhadap proses kegiatannya yang sedang berlangsung tanpa mengubah sistem pelaksanaannya.

2. Penelitian Tindakan

 Penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja pada suatu bidang tertentu terhadap proses kegiatannya yang sedang berlangsung dengan cara memberikan tindakan/action tertentu dan diamati terus menerus dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

3. Penelitian Eksperimen (dari caranya)

- Penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya.
- Penelitian ini merupakan penelitian kausal (sebab akibat) yang pembuktiannya diperoleh melalui komparasi/perbandingan antara :
 - A. Kelompok eksperimen (diberi perlakuan) dengan kelompok kontrol (tanpa perlakukan); atau;
 - B. Kondisi subjek sebelum perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Menurut Metodenya

- Metode Survei
- Metode Eksperimen
- Metode Expose Facto
- Metode Naturalistik/Alamiah
- Metode Tindakan
- Metode Evaluasi
- Metode Kebijakan
- Metode Sejarah/Historis

Paradigma Penelitian

- Merupakan kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori.
- Menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian
- Paradigma penelitian secara ekstrim dipisahkan menjadi : (1) paradigma kuantitatif (2) paradigma kualitatif.

Perbedaan Asumsi Paradigma Kuantitatif dan Kualitatif

Paradigma Kuantitatif	Paradigma Kualitatif
- Realitas bersifat objektif dan	- Realitas bersifat subjektif dan
berdimensi tunggal	berdimensi banyak
- Peneliti independent terhadap fakta yang diteliti	- Peneliti berinteraksidengan fakta yang diteliti
- Bebas nilai dan tidak bias	- Tidak bebas nilai dan bias
- Pendekatan deduktif	- Pendekatan Induktif
- Pengujian teori dengan analisis	- Penyusunan teori dengan analisis
kuantitatif	kualitatif

Kriteria Penelitian Ilmiah

- 1. Menyatakan tujuan secara jelas
- Menggunakan landasan teoritis dan metode pengujian data yang relevan
- Mengembangkan hipotesis yang dapat diuji dari telaah teoritis atau berdasarkan pengungkapan data
- 4. Mempunyai kemampuan untuk diuji ulang (reflikasi)
- 5. Memilih data dengan presisi dan sehingga hasilnya dapat dipercaya
- 6. Menarik kesimpulan secara objektif
- 7. Melaporkan hasil secara parsimony (simpel)
- 8. Temuan penelitian dapat digeneralisasi

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

- 1. Bagian awal
- 2. Bagian inti
- 3. Bagian akhir

BAB 3 Masalah Penelitian

METODE PENELITIAN BISNIS

PERMASALAHAN PENELITIAN

- MASALAH PENELITIAN SEBAGAI DASAR MENGAPA PENELITIAN DILAKUKAN
- PERMASALAHAN DITUANGKAN DALAM LATAR BELAKANG PENELITIAN
- LATAR BELAKANG DIMULAI DARI HAL YANG BERSIFAT UMUM KEMUDIAN MENGERUCUT KE PERMASALAHAN YANG LEBIH SPESIFIK

Identifikasi Masalah

- Mengidentifikasi masalah adalah mencari masalah yang paling relevan dan menarik untuk diteliti,
- Masalah dapat dicari melalui pancaindera yaitu pengamatan, pendengaran, penglihatan, perasaan dan penciuman.
- Permasalahan ada jika ada gap antara das sollen dan das sein

PENTINGNYA MASALAH

- PENELITIAN DAPAT DILIHAT SEBAGAI PROSES YANG MENCAKUP DUA TAHAP : PENEMUAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH
- PENEMUAN MASALAH MELIPUTI : IDENTIFIKASI BIDANG MASALAH, PEMILIHAN POKOK MASALAH (TOPIK), DAN PERUMUSAN MASALAH
- PENEMUAN MASALAH MERUPAKAN TAHAP PENELITIAN YANG PALING SULIT DAN KRUSIAL KARENA MASALAH PENELITIAN MEMPENGARUHI STRATEGI YANG DITERAPKAN DALAM PEMECAHAN PENELITIAN
- FORMULASI MASALAH PENELITIAN DENGAN BAIK MERUPAKAN SETENGAH DARI TAHAP PEMECAHAN MASALAH
- SEMAKIN SPESIFIK PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN SEMAKIN MUDAH UNTUK DILAKUKAN PENGUJIAN SECARA EMPIRIS

TIPE MASALAH

- MASALAH-MASALAH YANG ADA SAAT INI DISUATU LINGKUNGAN ORGANISASI YANG MEMERLUKAN SOLUSI
- AREA-AREA TERTENTU DALAM SUATU ORGANISASI YANG MEMERLUKAN SOLUSI
- PERSOALAN-PERSOALAN TERORITIS YANG MEMERLUKAN PENELITIAN UNTUK MENJELASKAN (ATAU MEMPREDIKSI) FENOMENA
- PERTANYAAN PENELITIAN YANG MEMERLUKAN JAWABAN EMPIRIS

KRITERIA MASALAH

- BIDANG MASALAH DAN TOPIK YANG MENARIK
- MEMPUNYAI SIGNIFIKANSI SECARA TEORITIS ATAU PRAKTIS
- DAPAT DIUJI MELALUI PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA
- SESUAI DENGAN WAKTU DAN BIAYA YANG TERSEDIA

SUMBER PERMASALAHAN DALAM PENELITIAN:

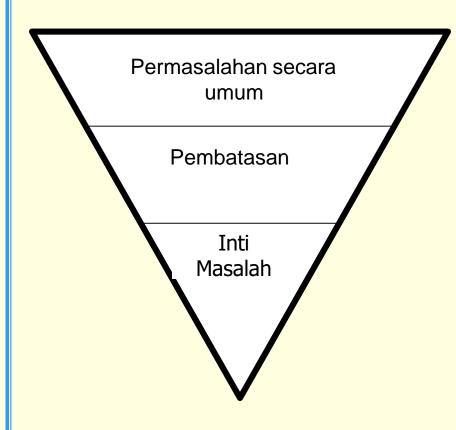
- 1. Bersumber dari kehidupan sehari-hari.
 - Adanya penyimpangan antara pengalaman dan kenyataan
 - Terdapat penyimpangan antar rencana dan kenyataan
 - Terdapat pengaduan
 - Adanya persaingan
- 2. Bersumber pada buku atau penelitian sebelumnya
 - Untuk penyempurnaan
 - Untuk verifikasi
 - Untuk pengembangan

Permasalahan yang baik:

- Bermanfaat
- 2. Dapat dilaksanakan
 - a. Kemampuan teori dari peneliti
 - b. Ketersediaan waktu
 - c. ketersediaan tenaga
 - d. Tersediaan dana
- 3. Adanya Faktor Pendukung
 - a. Tersedianya Data
 - b. Tersedianya ijin dari pihak berwenang

PEMBATASAN MASALAH:

Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya maka diperlukan pembatasan, sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tajam



Memilih Masalah/ Pembatasan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih masalah:

- 1. Masalah tersebut layak atau tidaknya untuk diteliti, tergantung pada:
 - Ada/ tidaknya sumbangan terhadap teori dan ada tidaknya teori yang relevan dengan itu.
 - Ada/tidaknya kegunaan untuk pemecahan masalah praktis.
- Managebility, yaitu cukup dana, waktu, cukup alat, cukup bekal kemampuan teoretis dan cukup penguasaan metode yang diperlukan.

METODE PENEMUAN MASALAH

- PENDEKATAN FORMAL: 1. METODE
 ANALOG, 2. METODE RENOVASI, 3.
 METODE DIALEKTIS, 4. METODE
 MORFOLOGI, 5. METODE DEKOMPOSISI,
 6. METODE AGREGASI
- PENDEKATAN INFORMAL: 1. METODE
 PERKIRAAN, 2. METODE
 FENOMENOLOGI, 3. METODE KONSESUS,
 4. METODE PENGALAMAN

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah

- Masalah harus dirumuskan dengan jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda
- 2. Rumusan masalah hendaknya dapat mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Rumusan masalah hendaknya dinyatakan dalam kalimat tanya

Beberapa kesalahan yang terjadi dalam memilih permasalahan penelitian:

- Permasalahan penelitian tidak diambil dari akar masalah yang sesungguhnya
- Permasalahan yang akan dipecahkan tidak sesuai dengan kemampuan peneliti baik dalam penguasaan teori, waktu, tenaga dan dana.
- Permasalahan yang akan dipecahkan tidak sesuai dengan faktor-faktor pendukung yang ada.

HUBUNGAN ANTARA KETEPATAN MASALAH DAN PEMECAHANNYA

KETEPATAN MASALAH		KETEPATAN PEMECAHAN
1.	MASALAH BENAR	PEMECAHAN BENAR
2.	MASALAH BENAR	PEMECAHAN SALAH
3.	MASALAH SALAH	PEMECAHAN BENAR
4.	MASALAH SALAH	PEMECAHAN SALAH

Masalah	Terjadi penurunan kinerja penjualan tenaga penjualan		
Masalah Penelitian	Apa faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja penjualan tenaga penjualan. Atau Mengapa terjadi penurunan kinerja penjualan		
Pertanyaan Penelitian	 Apakah prilaku hardworking seorang tenaga penjualan berpengaruh terhadap kinerja penjualannya Apakah prilaku smartworking seorang tenaga penjualan berpengaruh terhadap kinerja penjualannya 		
Hipotesis	H1: semakin positif perilaku hardworking seorang tenaga penjualan maka akan semakin tinggi kinerja penjualannya H2: semakin positif perilaku smartworking seorang tenaga penjualan maka akan semakin tinggi kinerja penjualannya		
Model penelitian	Prilaku hardworking Kinerja Penjualan Prilaku smartworking		

Bentuk Rumusan Masalah Penelitian

- 1. Rumusan Masalah Deskriptif
- 2. Rumusan Masalah Komparatif
- 3. Rumusan masalah Asosiatif

1. Rumusan Masalah Deskriptif

Merupakan rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Contoh:

- Seberapa tinggi produktivitas kerja karyawan di PT A?
- Seberapa baik interaksi kerja karyawan di Industri A?
- Seberapa tinggi jumlah barang yang terjual dan keuntungan petani?

2. Rumusan Masalah Komparatif

Merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

Contoh;

- Adakah perbedaan produktivitas kerja antara pegawai negeri BUMN dan swasta?
- Adakah kesamaan cara promosi antara perusahaan A dan B?
- Adakah perbedaan kualitas manajemen antara Bank Swasta dan Bank Pemerintah?

3. Rumusan Masalah Asosiatif

Merupakan pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua varaibel atau lebih.

1. Hubungan Simetris

Contoh: adakah hunbungan antara banyaknya semut di pohon dengan tingkat manisnya buah?

adakah hubungan antara sering datang ke Gunung Kawi dengan Prestasi bisnis?

adakah hubungan antara banyaknya radio di pedesaan dengan sepatu yang dibeli?

2. Hubungan Kausal

Contoh: Adakah pengaruh sistem penggajian terhadap prestasi kerja?

Seberapa besar pengaruh tata ruang toko terhadap jumlah pengunjung?

3. Hubungan Interaktif/ resiprocal/ timbal balik

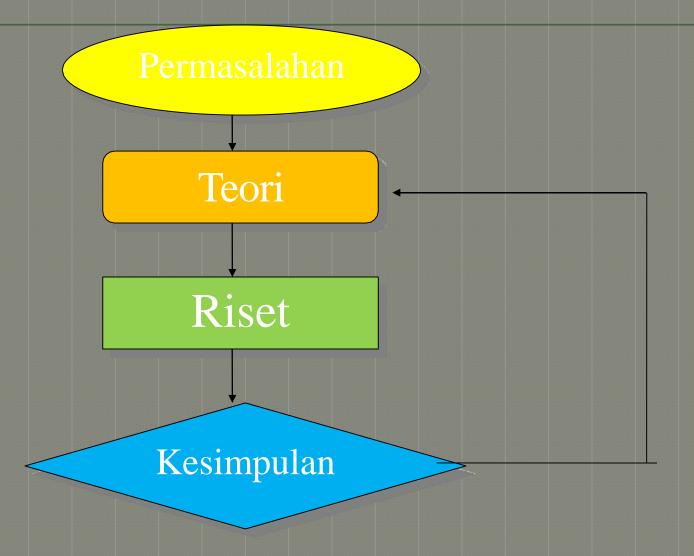
Contoh; hubungan antara motivasi dan prestasi, hubungan antara kecerdasan dan kekayaan, hubungan antara iklan dengan nilai penjualan.

KERANGKA TEORITIS (METODE PENELITIAN)

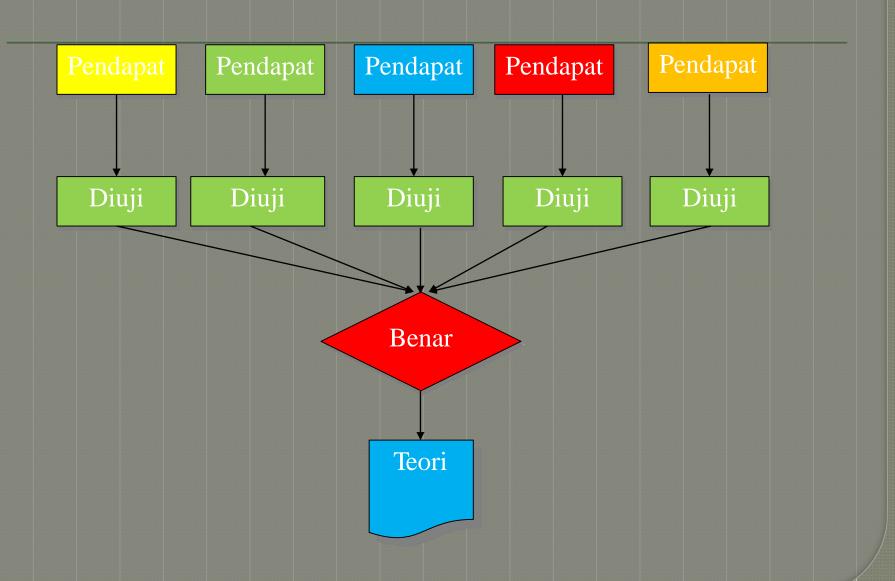
DIFINISI TEORI

TEORI MERUPAKAN SUATU KUMPULAN CONSTRUCT ATAU KONSEP, DEFINISI, DAN PROPOSISI YANG MENGGAMBARKAN FENOMENA SECARA SISTEMATIS MELALUI PENENTUAN HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DENGAN TUJUAN UNTUK MENJELASKAN (MEMPREDIKSI) FENOMENA ALAM.

Hubungan Antara Teori dan Riset



PROSES TERBENTUKNYA TEORI

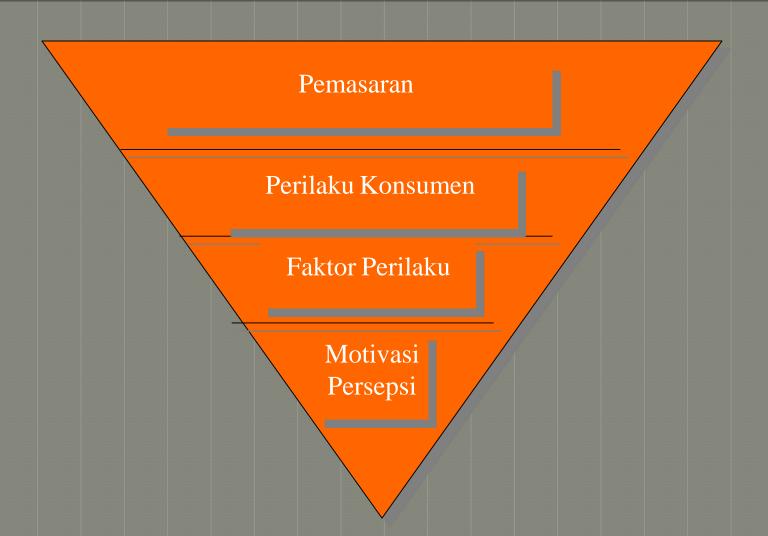


CONTOH TELAAH TEORI

Analisis Pengaruh Pemberian Insentif, Lingkungan Kerja, Terhadap Semangat Kerja Karyawan

Tetapkan nama variabel yang diteliti Cari sumber bacaan yang relevan Lihat daftar isi buku Baca seluruh isi topik Deskripsikan teori

CONTOH SISTEMATIKA PENULISAN LANDASAN TEORI

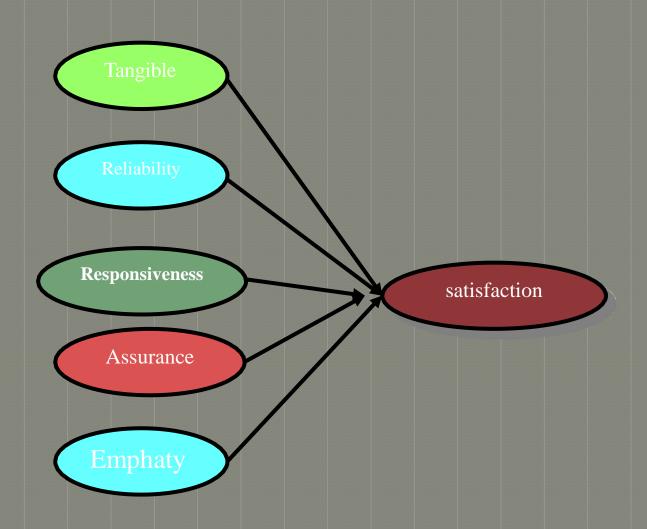


KERANGKA PEMIKIRAN

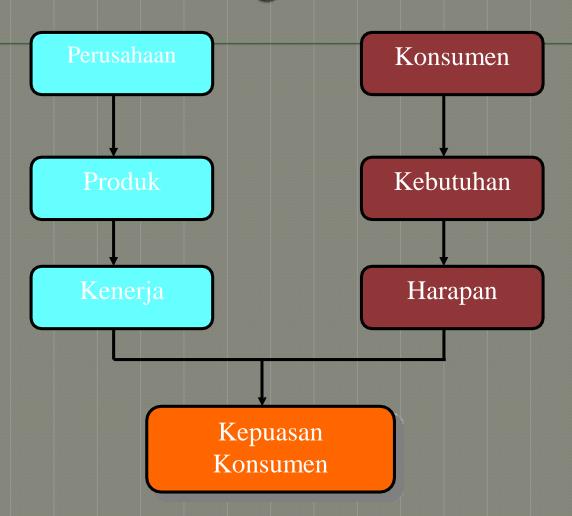
- Kerangka pemikiran merupakan miniatur keseluruhan dari proses penelitian
 - Kerangka pemikiran harus menerangkan:
 - 1. Mengapa penelitian dilakukan?
 - 2. Bagaimana proses penelitian dilakukan?
 - 3. Apa yang akan diperoleh dari penelitian tersebut?
 - 4. Untuk apa hasil penelitain diperoleh?
 Sub struktur penelitian ≠ kerangka teoritis ≠ Kerangka pemikiran

SALAH KAPRAH!!!

Sub Struktur Penelitian



Kerangka Teoritis



Kerangka Pemikiran

Permasalahan

- Krisis ekonomi
- Persaingan yang ketat
- Selera konsumen yang senatiasa berubah

Stratetegi Pemasaran Pelayanan, Harga, Kelengkapan Barang dan Promosi

- •Apakah terdapat Pengaruh Pelayanan, Harga, Kelengkapan Barang dan Promosi terhadap keputusan pembelian?
- Variabel manakah yang memiliki pengaruh terbesar terhadap keputusan pembelian?

Analisis Data

- Regresi
- •Uji F dan uji T

- Pengaruh Pelayanan, Harga,
 Kelengkapan Barang dan Promosi terhadap keputusan pembelian
- Variabel yang paling berpe garuh terhadap penjualan

Penyusunan Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konstruksi berfikir yang bersifat logis dengan argumentasi yang konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun. Untuk menyusun kerangka pemikiran, yang perlu diperhatikan:

Cari teori, konsep dan generalisasi yang relevan untuk dijadikan landasan teoretis dalam penelitian. Dari teori/konsep dan generalisasi tersebut lakukan perincian analisis melalui penalaran deduktif, sedangkan dari hasil penelitian terdahulu dilakukan pemaduan dan generalisasi melalui penalaran induktif. Proses deduksi dan induksi itu dilakukan secara iteratif, sehingga dihasilkan jawaban yang paling mungkin terhadap masalah, jawaban inilah yang dijadikan hipotesis penelitian.

PENGERTIAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis, penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis

MANFAAT HIPOTESIS

- 1. Menjelaskan masalah penelitian
- 2. Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji
- 3. Pedoman untuk memilih metode analisis data
- 4. Dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.

CONTOH HIPOTESIS

Ada pengaruh positif yang signifikan pemberian insentif, lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan PT. YOSANTA

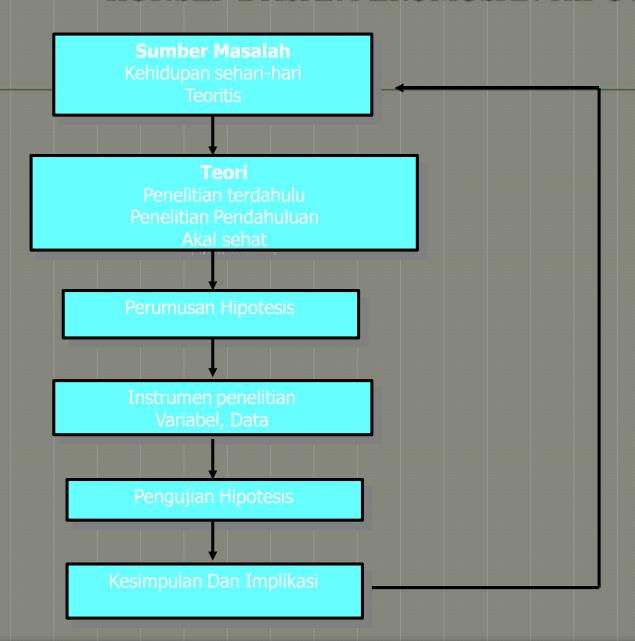
HIPOTESIS DAPAT MENUNJUKKAN:

- MASALAH PENELITIAN
- VARIABEL PENELITIAN
- METODE ANALISIS DATA
- KESIMPULAN

DASAR MERUMUSKAN HIPOTESIS

Berdasarkan pada teori
Berdasarkan penelitian terdahulu
Berdasarkan penelitian pendahuluan
Berdasarkan akal sehat peneliti

KONSEP DASAR PERUMUSAN HIPOTESIS



PEMBAGIAN HIPOTESIS

HIPOTESIS DESKRIPTIF

- Pelayanan Rumah sakit Enggal Waras tidak Memuaskan
- Kinerja Keuangan Bank CBA Baik
- Semangat Kerja Karyawan PT.Yasinta Tinggi

HIPOTESIS KOMPARATIF

- Rumah sakit enggal sempuh lebih memuaskan dibandingkan pelayanan rumah sakit enggal waras
- Kinerja keuangan bank CBA lebih baik dibandingkan dengan kinerja bank Polli
- Semangat kerja karyawan PT.YASINTA lebih tinggi dibandingkan dengan semangat kerja PT.YASINTO

HIPOTESIS ASOSIATIF

- Kepuasan pasien berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pasien
- Jumlah nasabah berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank CBA
- Semangat kerja karyawan berpengaruh positif terhadap produktifitas karyawan

Ciri-Ciri Hipotesis Yang Baik:

Dinyatakan dalam kalimat yang tegas

- Upah memiliki pengaruh yang berarti terhadap produktifitas karyawan (jelas)
- Upah memiliki pengaruh yang <u>kurang</u> berarti terhadap produktifitas karyawan (tidak jelas)

Dapat diuji secara alamiah

- Upah memiliki pengaruh yang berarti terhadap produktifitas karyawan (dapat diuji)
- Batu yang belum pernah terlihat oleh mata manusia dapat berkembang biak (Pada hipotesis ini tidak dapat dibuktikan karena kita tidak dapat mengumpulkan data tentang batu yang belum terlihat manusia)

Dasar dalam merumuskan hipotesis kuat

- Harga barang berpengaruh negatif terhadap permintaan (memiliki dasar kuat yaitu teori permintaan dan penawaran)
- Uang saku memiliki pengaruh yang signifikant terhadap jam belajar mahasiswa.
 (tidak memiliki dasar kuat)

MENGUJI HIPOTESIS SECARA EMPIRIK

MENGUJI DENGAN ALAT STATISTIK INVERENSIAL DAN STATISTIK DESKRIPTIF, UNTUK MEMBUKTIKAN APAKAH TEORI-TEORI TERSEBUT TERUJI SECARA MEYAKINKAN (SIGNIFICANT) ATAU TIDAK BERDASARKAN HASIL UJI FAKTA-FAKTA SECARA EMPIRIK (PENÉLITIAN **KUANTITATIF**) MENGUJI DENGAN TANPA STATIS UNTUK MENCARI PEMAKNAAN (PENELITIAN KUALITATIF)

Variabel	Dimensi/Sub-variabel	Indikator
Kemampuan Manajerial	a. Skill Perencanaan	 a. Skala kejelasan tujuan b. Skala kejelasan jadwal c. Rinci/tidak Unsur program. d. Rencana aksi
	b. Skill Pengorganisasian	 a. Skala kejelaan wewenang dan tanggung jawab/ b. Skala ada tidaknya struktur yang jelas. c. Skala kejelasan Tufoksi.
	c. Semua unsur manajejemen	d.SemuaUnsur Pengorganisasian
Pelatihan	a. Sistem Pelatihan	a.Kejelasan analisis kebutuhan. b. Kejelasan tujuan pelatihan c. Ketepatan materi pelatihan d.Ketepatan metode pelatihan e.Ketepatan nstruktur Pelatihan
	b. Pengalaman pelatihan	a. Lamanya pelatihan b. Jenis pelatihan
Motif Berprestasi	a. Perspektif	a. Pandangan ke depan b. Berorientsi hasil c. Tidk puas terhadap hasil
	b. Kemauan tinggi	a. Selalu ingin unggul b. Semangat berinovasi
Kinerja Guru	1. Proses	1. Semangat 2. Disiplin 3. Kreatif 4. Inovatif 5. Loyalitas
	2. Hasil	Prestasi siswa Capaian kurikulum Ketuntasan belajar Banyaknya diktat Karya tulis ilmiah Jumlah kegiatan seminar

TUGAS INDIVIDU

- BUATLAH JUDUL PENELITIAN SESUAI BIDANG JURUSAN NYA.
 DARI JUDUL PENELITIAN TERSEBUT TENTUKAN:
 - 1. LATAR BELAKANG PENELITIAN
 - 2. IDENTIFIKASI MASALAH
 - 3. TUJUAN PENELITIAN
 - 4. KERANGKA PEMIKIRAN
 - 5. OPERASIONALISASI VARIABEL
 - 6. HIPOTESIS

TUGAS DIKUMPULKAN PADA UTS.

BAB V DESAIN PENELITIAN

(Metode Penelitian)

MENGAPA PERLU DESAIN RISET?

- Digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.
- Desain penelitain akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Kita dapat mengelompokan desain penelitian dilihat dari berbagai sudut pandang.

- 1. Desain penelitian dilihat dari perumusan masalahnya.
 - 1. Penelitian eksploratif
 - 2. Penelitian uji hipotesis
- 2. Desain penelitian berdasarkan metode pengumpulan data
 - 1. Penelitian pengamatan
 - 2. Penelitian Survai
- Desain penelitian dilihat dari pengendalian variabelvariabel oleh peneliti
 - 1. Penelitian eksperimental
 - 2. Penelitian ex post facto
- 4. Desain penelitian menurut tujuannya
 - 1. Penelitian deskriptif
 - 2. Penelitian komparatif
 - 3. Penelitian asosiatif

5. Desain penelitian dilihat dari dimensi waktu

1. Penelitian Time Series

Tahun	Absensi	Produktivitas Perhari		
1997	7 2% 100			
1998	1998 4% 95			
1999	5%	93		
2000) 2% 98			
2001	1,5%	105		
2002	3%	95		

2. Penelitian Cross Section

**	Tahun	Absensi	Produktivitas Perhari		
	Rofiq	2,5%	98		
	Prio	3%	95		
	Sony	5%	93		
	Nanang	2%	98		
	Anto	1,5%	106		
	Usman 3%		94		

Berkaitan dengan perumusan masalah ?

- O Apa permasalahan utama sehingga perlu dilakukan penelitian?
- O Apakah tujuan dilaksanakannya penelitian ?
- Apakah datanya bisa diperoleh ?
- Apakah kita mempu untuk melakukan penelitian dilihat dari biaya, tenaga, waktu dan latar belakang teori?
- O Apakah dapat memperoleh untuk mendapatkan ijin penelitian?
- Berapa banyak informasi yang sudah kita peroleh?
- Apakah masih perlu dilakukan studi pendahuluan ?

Berkaitan dengan tinjauan teoritis

- Teori-teori apa yang dapat mendukung penelitian?
- Dari mana kita dapat teori-teori pendukung penelitian ?
- OApakah sudah ada penelitian terdahulu yang relevan?
- Bagaimana bentuk kerangka pemikiran penelitian?

Berkaitan dengan perumusan hipotesis

- OApakah penelitian memerlukan hipotesis?
- Apa dasar yang digunakan untuk merumuskan hipotesis?
- Bagaimana bentuk hipotesis yang akan kita rumuskan?

Berkiatan dengan desain penelitian

- Bagaimana desain perumusan masalahnya
- Bagaimana desain landasan teoritisnya ?
- Bagaimana desain perumusan hipotesisnya?
- Bagaimana skala pengukurannya ?
- Berapa jumlah sampel yang diperlukan ?
- Bagaimana teknik pengambilan sampel ?
- Instrumen apa yang akan digunakan dalam penelitian ?

Berkaitan dengan penentuan variabel dan sumber data

- 1. Variabel apa saja yang akan diteliti?
- 2. Dari mana data akan kita peroleh?

Berkaitan dengan pengumpulan data

- 1. Data apa saja yang harus dikumpulkan?
- 2. Bagaimana instrumen untuk mengumpulkan data ?
- 3. Sapa yang akan mengumpulkan data?
- 4. Berapa biaya untuk mengumpulkan data ?
- 5. Berapa tenaga yang diperlukan untuk mengumpulkan data?
- 6. Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi untuk mengumpulkan data ?

Berkaitan dengan analisis dan interpretasi data

- 1. Bagaimana format untuk tabulasi data ?
- 2. Siapa yang akan menabulasi data?
- 3. Berapa lama proses tabulasi data?
- 4. Alat analisis apa yang akan digunakan
- 5. Sofware apa yang akan digunakan untuk analisis data?

Berkaitan dengan pembuatan kesimpulan dan saran

- Bagaimana cara penyampaian kesimpulan?
- Ountuk siapa saja saran yang akan diberikan?
- O Apakah saran dalam bentuk umum atau spesifik?

Berkaitan dengan penyusunan laporan

- Bagaimana format laporan penelitian ?
- Siapa saja yang akan membaca laporan?
- O Berapa banyak laporan akan digandakan?
- Berapa kali presentasi hasil penelitian dilakukan?
- Kepada siapa presentasi hasil penelitian dilakukan?

DESAIN VARIABEL PENELITIAN

- Variabel penelitian: Gejala yang nilainya bervariasi.
- Gejala yang nilainya selalu tetap tdiak dapat diguanakan sebagai varibel penelitian.

Pembagian variabel berdasarkan sifatnya:

1. Variabel Dikotomis

Variabel yang mempunyai dua nilai kategori yang saling berlawanan.

Laki-Laki :1

Perempuan: 2

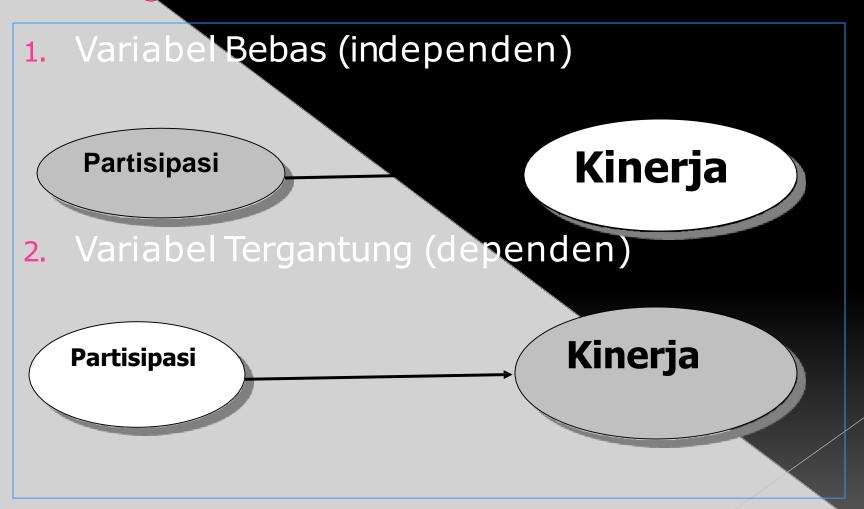
2. Variabel Kontinyu

Variabel yang mempunyai nilai-nilai dalam satu variabel tertentu.

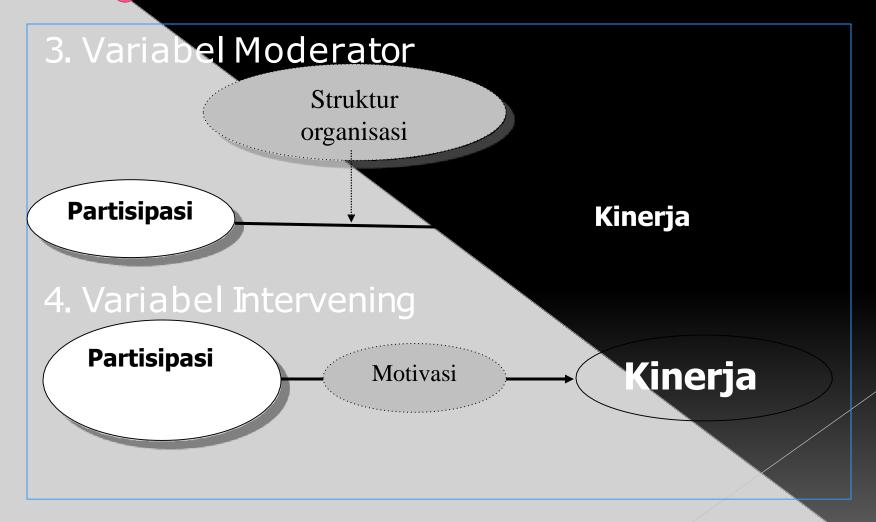
Berat badan Didi : 50Kg

Berat badan Dodo: 62,75Kg

Pembagian variabel berdasarkan pada hubungan antar variabel:



Pembagian variabel berdasarkan pada hubungan antar variabel:



Desain Pengukuran

- 1. Skala Likert
- 2. Skala Guttman
- 3. Skala Semantic Deferensial
- 4. Skala Rating

Skala Likert

 Skala Likert's digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Contoh:

Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

SVOK 5	CATL	aar	Sar	
skor 5	setu	uau		

Setuju	skor 4	7
	SKUI '	=

Skala Guttman

Skala Guttman akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.

Misalnya:

Ya Tidak

Baik Buruk

Pernah Belum Pernah

Punya Tidak Punya

Skala Sematik Deferensial

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau checklist, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.

Contoh:

Bagimana tanggapan saudara terhadap pelayanan dirumah sakit ini ?



Skala Rating

 Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentranformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.

Contoh:

Kenyaman ruang loby Bank CBA:

5 4 3 2 1

Kebersihan ruang parkir Bank CBA:

5 4 3 2 1

DESAIN SKALA

Skala dalam penelitian ada empat tingkatan:

- 1. Skala Nominal
- 2. Skala Ordinal
- 3. Skala Interval
- 4. Skala Rasio

Skala Nominal

Skala nominal adalah skala yang hanya digunakan untuk memberikan kategori saja

Contoh:

Wanita

Laki-laki

1

2

Skala Ordinal

• Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak atau interval antar tingkatan belum jelas.

Contoh:

Berilah peringkat supermarket berdasarkan kualitas pelayanannya!

mayasari plasa	2
Asia plasa	1
	6
Samudra	4
Agung	5
	3

Skala Interval

Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak.

Contoh:

- 1. Skala Pada Termometer
- 2. Skala Pada Jam
- 3. Skala Pada Tanggal

Skala Rasio

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak
- Contoh:
 - 1. Berat Badan
 - 2. Pendapatan
 - 3. Hasil Penjualan

Ringkasan Tentang Skala

Skala	Tipe Pengukuran				
	Kategori	Peringkat	Jarak	Perbandingan	
Nominal	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
Ordinal	Ya	Ya	Tidak	Tidak	
Interval	Ya	Ya	Ya	Tidak	
Rasio	Ya	Ya	Ya	Ya	

PERTEMUAN 6

TEKNIK SAMPLING

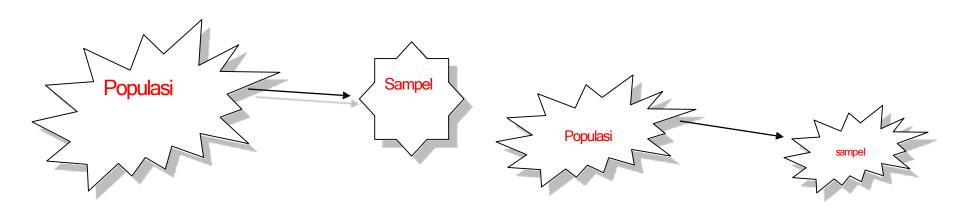
METODE PENELITIAN BISNIS

Desain Sampling

Alasan Menggunakan Sampel

- 1. Mengurangi kesulitan
- 2. Jika populasinya terlalu besar maka akan ada yang terlewati
- 3. Dengan penelitian sampel maka akan lebih efesien
- Seringkali penelitian populasi dapat bersifat merusak
- 5. Adanya bias dalam pengumpulan data
- 6. Seringkali tidak mungkin dilakukan penelitian dengan populasi

ILustrasi Sampel Yang Baik



PERMASALAHAN DALAM SAMPEL

- Berapa jumlah (ukuran) sampel yang akan diambil
- Bagaimana teknik pengambilan sampel

Pertimbangan Dalam Menentukan Sampel

- Seberapa besar keragaman populasi
- 2. Berapa besar tingkat keyakinan yang kita perlukan
- 3. Berapa toleransi tingkat kesalahan dapat diterima
- 4. Apa tujuan penelitian yang akan dilakukan
- 5. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti

Prosedur Penentuan Sampel

Identifikasi populasi target Memilih Kerangka sampel Menentukan Metode Pemilihan Sampel Merencanakan Prosedur Pemilihan Unit Menentukan ukuran Sampel Menentukan unit sampel Pelaksanaan Kerja Lapangan

Populasi Target

Merupakan populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. Misalnya populasi targetnya adalah para manajer perusahaan manufaktur yang terdaftar di B\(\text{B}\).

Kerangka Sampel

Merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk mengambil sampel.

Unit Sampel

Merupakan suatu elemen atau sekelompok elemen yang menjadi dasar untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh

Populasi

Mahasiswa STISIP BP Angkatan 2010

Prosedur

Setelah populasi ditetapkan, kerangka sampling dibuat, teknik sampling digunakan.

Menentukan ukuran sampel

Misal sampel yang ditetapkan 20 orang

Kerangka sampel

No Nama
01 Budi
02 Rofiq
03 Faisal

95 Malik

Teknik sampling

Probablitas: Simple random

Sampling

Unit sampel

Berdasarkan undian diperoleh sampe: 02,05,01,08,65,85,92, 18,17,15,13,25,27,29,45,44,42,

Pedoman Menentukan Jumlah Sampel

Pendapat Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Kita akan meneliti pengaruh upah terhadap semangat kerja pada karyawan PT. Cucak Powo. Di dalam PT tersebut terdapat 130 orang karyawan. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, berapa jumlah sampel minimal yang harus diambil ?

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,05)^2} = 98,11$$

2. Interval Penaksiran

Untuk menaksir parameter rata-rata μ

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}\sigma}{e}\right)^2$$

Seorang mahasiswa akan menguji suatu hipotesis yang menyatakan bahwa Indek Prestasi Mahasiswa STISIPBPadalah 2,7. dari 30 sampel percobaan dapat diperoleh informasi bahwa standar deviasi indek Prestasi mahasiswa adalah 0,25 Untuk menguji hipotesisi ini berapa jumlah sampel yang diperlukan jika kita menginginkan tingkat keyakinan sebesar 95% dan error estimasi μ kurang dari 0,05,?

$$n = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{(0,05)}\right)^2 = 96,04$$

Untuk menaksir parameter proporsi P

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}^2 pq}{e^2}\right)$$

Kita akan meperkirakan proporsi mahasiswa yang mnggunakan angkutan kota waktu pergi kuliah. Berapa sampel yang diperlukan jika dengan tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan yang mungkin terjadi 0,10?

$$n = \left(\frac{1,96^2}{4(0,10)^2}\right) = 96,04$$

3. Pendekatan Isac Michel

a. Untuk menentukan sampel untuk menaksir parameter ratarata μ

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2}$$

Seorang mahasiswa akan menguji suatu hipotesis yang menyatakan bahwa Indek Prestasi Mahasiswa STISIP BP yang berjumlah 175 mahasiswa adalah 2,7. Dari 30 sampel percobaan dapat diperoleh informasi bahwa standar deviasi Indek Prestasi mahasiswa adalah 0,25 Untuk menguji hipotesisi ini berapa jumlah sampel yang diperlukan jika kita menginginkan tingkat keyakinan sebesar 95% dan error estimasi μ kurang dari 5 persen ?

$$n = \frac{(175)(1,96)^2(0,25)^2}{(175)(0,05)^2 + (1,96)^2(0,25)^2} = 62$$

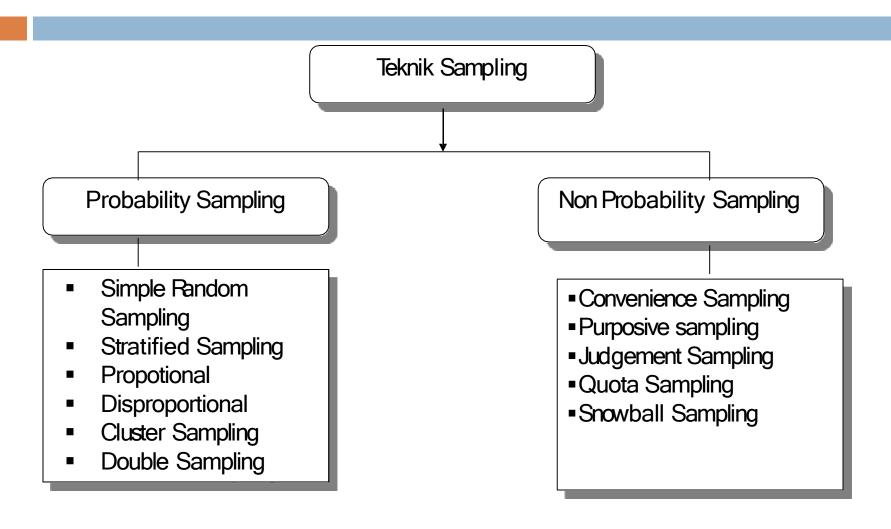
B. Untuk menentukan sampel untuk menaksir parameter proporsi P

$$n = \frac{NZ^2pq}{Nd^2 + Z^2pq}$$

Kita akan memperkirakan proporsi mahasiswa STISIP BP yang berjumlah 175 orang. Brdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data proporsi mahasiswa manajemen unsoed menggunakan angkutan kota waktu pergi kuliah adalah 40%. Berapa sampel yang diperlukan jika dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat penyimpangan sebesar 0,10.?

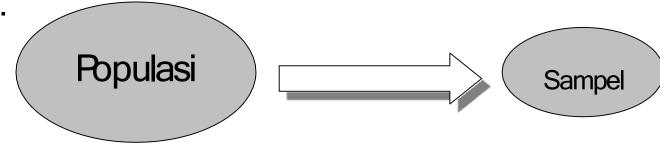
$$n = \frac{(175)(1,96)^2(0,4)(0,6)}{(175)(0,1)^2 + (1,96)^2(0,4)(0,6)} = 60,38$$

Teknik Pengambilan Sampel



Simple Random Sampling

- Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada pulasi untuk dijadikan sampel.
- Syarat untuk dapat dilakukan teknik simple random sampling adalah:
 - Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen
 - Adanya kerangka sampel yaitu merupakan daftar elemenelemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.



Sistematis Random Sampling

 Merupakan cara pengambilan sampel dimana sampel pertama ditentukan secara acak sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu

Stratified Pandom Sampling

 Adakalanya populasi yang ada memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri

Strata	Anggota Populasi	Persentase (%)	Sampel
1	2	2 3	
SD	150	37,5	19
SMP	125	31,25	16
SMU	75	18,75	9
Sarjana	50	12,5 6	
Jumlah	Jumlah 400		50

Disproposional Pandom Sampling

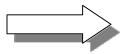
Strata	Anggota Populasi	Persentase (%)	Sampel proporsional	Sampel Nonpropor sional
1	2	3	4 = (3 x 50)	5
SD	150	37,5	19	18
SMP	125	31,25	16	15
SMU	122	30,5	15	14
Sarjana	3	0,75	0	3
Jumlah	400	100	50	50

Cluster Sampling

 Pada prinsipnya teknik cluster sampling hampir sama dengan teknik stratified. Hanya yang membedakan adalah jika pada stratified anggota populasi dalam satu strata relatif homogen sedangkan pada cluster sampling anggota dalam satu cluster bersifat heterogen

Tasikmalaya

- Tsk-Utara
- ■Tsk-Selatan
- ■Tsk-Barat
- ■Tsk-Timur

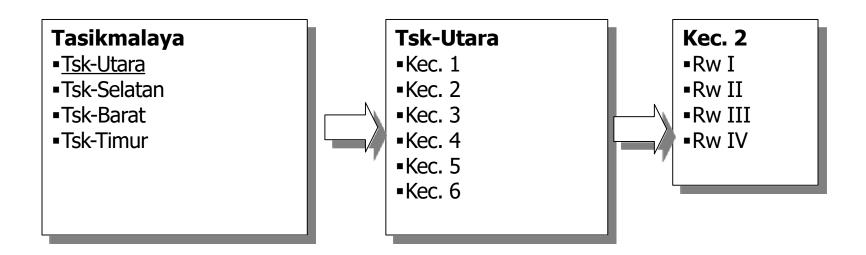


Tasikmalaya

- ■Tsk-Utara
- ■Tsk-Selatan

Double Sampling/Multyphase Sampling

 Double sample (sampel ganda) sering juga disebut dengan istilah sequential sampling (sampel berjenjang, multiphasesampling (sampel multi tahap).



Convenience Sampling

Sampel convenience adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden di jadikan sampel.

Purposive Sampling

Merupakan metode penetapan sampel berdasarkan tujuan penelitian atau terget tertentu. Ada dua jenis metode penelitian sampel yaitu :

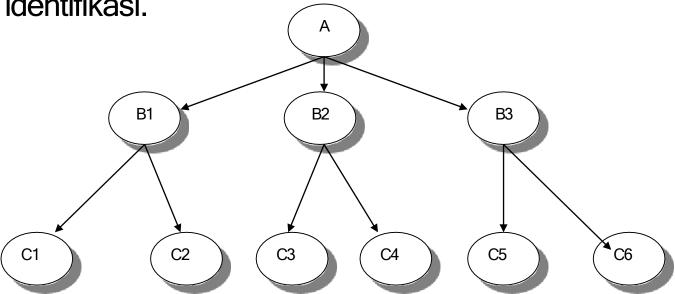
1. Judgement sampling merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

2. Quota Sampling

Merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum quata masing-masing kelompok terpenuhi maka peneltian belum dianggap selesai.

Snow Ball Sampling

Adalah teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Teknik ini baik untuk diterapkan jika calon responden sulit untuk identifikasi.



Latihan Soal;

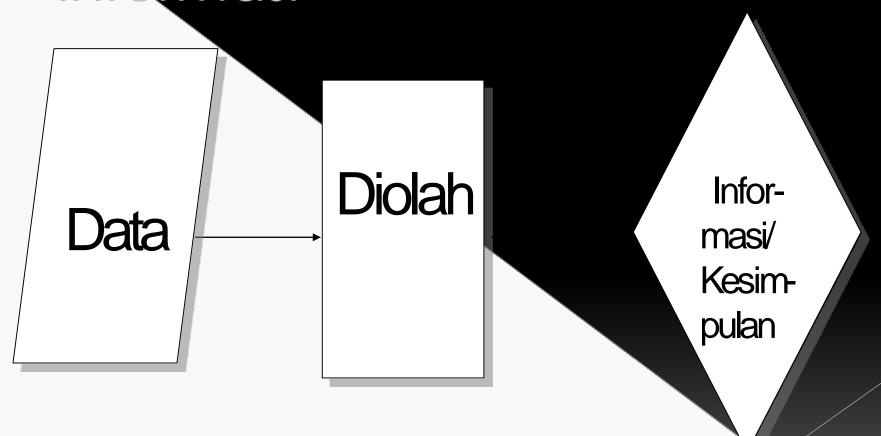
Tentukan sampel penelitian jika diketahui populasi penduduk Kota Banjar Kecamatan X pada RT.02/RW 07 adalah sebesar 340 jiwa dan RT 01/RW 08 adalah 117 jiwa dengan probabilitas keyakinan 95%.

- Menurut Slovin
- Menurut Cochran
- Menurut Isac Michael

Sumber dan Metode Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian)

METODE PENELITIAN BISNIS

Transformasi Data Menjadi Informasi



- Syarat-syarat data yang baik adalah:
- OData harus Akurat.
- oData harus relevan
- OData harus up to date

Pembagian data menurut cara memperolehnya:

Data Primer

Data primera dalah data yang dikumpukan serdiri oleh peneliti angsung dari sumber pertama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya

Pembagian data menurut sumbernya

- Data Internal

 Data internal adalah data yang berasal
 dari dalam instansi mengenai kegiatan
 lembaga dan untuk kepentingan
 instansi itu sendiri
- Data eksternal adalah data yang berasal dari luar instansi.

Pembagian data menurut waktu pengumpulannya

- 1. Data Tine Series
 - Data time series adalah data yang dikumpukan dari waktu-kewaktu pada satu obyek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan.
- 2. Data Cross Section
 - Data cross section adalah data yang di kumpulkan pada satu waktu tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan

Data menurut sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Kualitatif

delah delayang berupa pendapan atau judgement sehinggal dak berupa angka akan tetapi berupa kata

Contoh:

- > Pelayanan rumah sakit Engal Waras Sangat Baik
- > Tingkat Kesejahteraan Masya akat Banyumas Tinggi

2. Data Kuantitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan

Contoh:

- Tingkat kepuasan pasien di Rumah sakit Enggal Waras mencapai 92%
- > Tingkat pendapatan masyarakat bamyumas mencapai Rp. 800,000/bulan

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis adalah sebagai berikut:

Teknik Tes

deta vang dig makan untuk mengumpulkan akan untuk mengevaluasi vatu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesah hnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

Matrik wawancara dalam penelitian tentang potensi gula kelapa di Banyumas.

No	Obyek Materi	Dinas Perindustrian	Pengrajin	Konsumen
1	Jumlah pengrajin gula kelapa di Banyumas	η		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
2	Jumlah produksi gula kelapa di Banyumas	ય		
3	Kendala dalam pengembangan gula kelapa	4	ય	
4	Bantuan yang telah diberikan pemerintah kepa pengrajin	4	7	
5	Cara pengolahan gula kelapa	٧		
6	Besamya modal kerja dan investasi	1/		-
7	Cara pemasaran gula kelapa		٧	
8	Jumlah tenaga kerja yang terlibat		า	
9	Jumlah produksi perhari		V	
9	Jenis gula kelapa yang paling disukai konsumen		પ	٧
10	Pemakaian gula kelapa		٧	ν/

 $[\]sqrt{=}$ Menunjukkan kepada siapa wawancara tersebut harus dilakukan/

3. Teknik Observasi

asi merupakan teknik pengumpulan san menggunakan indra jadi lengan pengamatan nata saja. Medengarkan, o meraba termasuk bservasi. Instrumen servasi adalah embar

Obyek observasi	Hasil P	Hasil Pengamat I		Hasil Pengamat II	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1. Karyawan mengucapkan salam	1/		1/		
2. Karyawan memberikan senyum		7	٧		
3. Karyawan menanyakan keperluan nasabah	η'		٧		
4. Karyawan berpakain rapi	¥		ų		
5. Karyawan berseragam	٧		٧		
6. Karyawan pandai berkomunikasi	٧			Ŋ	
7. Karyana teliti		V	ų		
8. Karyawan cekatan		7		V	
9. Ruangan loby bank bersih		V		V	
10. Ruangan loby bank nyaman	٧		٧		

Teknik Angket (Kuesioner)

Perupakan metode pengumpulan data yang kukan untuk mengumpulkan data dengan embagi daftar pertanyaan kepada agar responden tersebut memberikan

Dalam kuesioner in responden diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kalimatnya sendiri.
Bagaimanakah pendapat anda tentang harga barang di supermarket ini

Vuosianar tarbutun

Dalam kuesioner ini jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal menilih saja.
Bagaimanakah pendapat anda tentang harga barang di supermarket ini?

Y Sangat mahal Y Murah

f Mahal Y Sangat murah

Y Cukup

Keuntungan penelitian dengan menggunakan kuesioner

- 1. Ildak memerlukan hadirnya si peneliti
- 2. Dapat dibadikan serentak
- 3. Dapat dijawab oleh rensponden sesuai dengan waktu yang ada
- 4. Dapat dibuat anomin
- 5. Kuesioner dapat dibuat standar

Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner agar kuesioner tersebut efesien dan efektif yaitu:

- 1. Menenti kan variabel yang diteliti
- 2. Mementuka Indikator
- 3. Menentukan subindikator
- 4. Mentransformasi sub indikator menjadi kuesioner

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sub indikator	Kuesioner
	Prestasi Kerja	■ Kemudahan dalam menjalankan tugas		Apakah anda merasa mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan?
da PT Sinar Teran		■ Kemandirian dalam menjalankan tugas	■ Petunjuk dari atasan ■ Bantuan dari rekan kerja	 Apakah atasan anda senantiasa memberikan petunjuk? Apakah rekan kerja anda senantiasa memberikan bantuan?
Analisis Pengaruh Falilitas Kerja, dan Kemampuan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada PT Sinar Terang	Fasilitas Kerja	■ Keada an ruang kantor	 Kebersihan ruang kantor Kondisi penerangan Kondisi kesejukan Kondisi tata ruang kantor 	 Apakah ruang kantor senantiasa terjaga kebersihannya ? Apakah kondisi penerangan dikantor anda telah mencukupi? Apakah ruangan anda senantiasa terjaga kesejukannya ? Apakah kondisi tata ruang anda menyenangkan ?
wai Terha		■ Ketersediaan perabotan	■ Ketersediaan mebeler ■ Ketersediaan alat tulis kantor	 Apakah kondisi mebeler diruangan anda telah memenuhi persyaratan? Apakah alat tulis dikantor anda senatiasa tersedia?
emampuan Pega		■ Ketersediaan alat komunikasi	Ketersedia an telephonKetersedia an mesin fakKetersedia an internet	 Apakah dikantor anda tersedia pesawat telphon ? Apakah dikantor anda tersedia mesin fax ? Apakah dikantor anda tersedia jaringan internet ?
erja, dan K	Kemampuan Pegawai	■ Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal Pendidikan non formal	Apakah pendidikan formal tertinggi anda? Pendidikan non formal apakah yang pernah anda ikuti ?
aruh Falilitas K		■ Ketrampilan	Ketrampilan komputerKetrampilan tata pembukuanKetrampilan ketraipan	 Apakah anda menguasai program komputer msoffice? Apakah anda memiliki ketrampilan tat pembukuan ? Apakah anda memiliki ketrampilan kearsipan ?
Analisis Peng		■ Pengalaman kerja	■ Pengalaman kerja yang sejenis ■ Pengalam kerja yang tidak sedinis	 Apakah anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang sejenis ? Apakah anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang tidak sejenis ?

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

- Kerblidan sebuah alat ukur ditunjukan dari kemampuan alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang sehanisma diukur.
 - Instrumen van dicapai bila data yang dicapai sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel
 - Bila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.
 - 2 Melalui Analisis Faktor
 - Melalui Analisis Butir

(riteria:

- Jika koefisien korelasi product moment melebi i 0,3 (Azwar, 1992. Soegiyono, 1999)
- Jika koefisien korelasi product moment >r-tabel (α ; n 2) n = jumlah sampel.

Uji Reliabilitas Instrumen

- ngertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh a hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pendekatan: secara garis besar ada dua jenis
 - - alel (parallel form)
 - ni kita membagi kuesioner kepada responden ma akan tetapi menggunakan kalimat yang
 - ara harga tiket di kereta ini tidak mahal? ini telah sesuai dengan pelayanan yang

 - oretest)
 - ioner yang sama pada waktu

 - valitas dosen di

- Peliabilitas Internal (Internal Consistensy)
- Ji Piabilitas internal digunakan untuk menahangkan kelemahan-kelamahan jabilitas eksternal.
 - Spearman-Brown
 - 2. Dengan *rumus Hanagant*
 - 3. Dengan rumus *Rulon*
 - 4. Dengan rumus K R.21
 - 5. Dengan rumus *Hoyt*
 - 6. Dengan rumus Alpha Cronbach

Langkah dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas internal adalah sebagai berikut:

- Cobalah tem di lapangan kepada paling sedikt 30 orang responden (batas sampel besar dalam statistik)
- 2. Tabulasi data yang telah masuk
- 3. Ujilah validitas dan reliab litasnya

Uji validitas dilakukan dengan mengkarelasikan skor item dengan skor total. Korelasi Rank Spearman jika data yang diperoleh adalah data ordinal, sedangkan ika data yang diperoleh data interval kita bisa menggunakan korelasi Product Moment. Sedangkan uji reliabilitas yang paling sering digunakan adalah uji, Alpha, Hoyt dan Spearman Brown